



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 6620-6627

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

Nida Nurafifah¹, Ganjar Santika², Nila Nopianti³

¹²³ Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Fithrah Insani

¹nida.nurafifah01@gmail.com, ²ganjarsantika1234@gmail.com, ³nilanov90@gmail.com

Abstrak

perkembangan teknologi memengaruhi aktivitas transaksi, termasuk penggunaan *mobile banking* di bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa ekonomi syariah di Kabupaten Ciamis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis data primer berupa kuesioner kepada 35 mahasiswa ekonomi syariah di kabupaten Ciamis dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen penelitian berupa uji validitas, uji reliabilitas dan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linieritas dan uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif namun tidak signifikan, sedangkan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Secara simultan, keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Literasi Digital dan Keputusan Bertransaksi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi di era digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara masyarakat melakukan transaksi keuangan. Salah satu inovasi dalam bidang jasa keuangan adalah layanan *mobile banking*. *Mobile banking* merupakan layanan perbankan berbasis aplikasi digital yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi melalui perangkat seluler. *Mobile banking* dianggap lebih efisien dan praktis, terutama oleh generasi muda yang akrab dengan teknologi digital (Safitri, 2022).

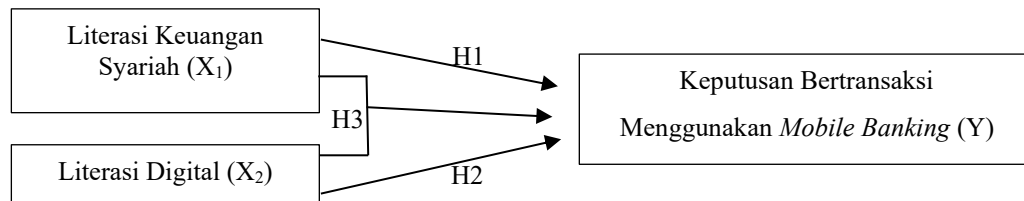
Dalam perspektif perbankan syariah, penggunaan *mobile banking* tidak hanya dilihat dari sisi kepraktisan, tetapi juga dari segi kepatuhan terhadap prinsip-prinsip islam. Oleh karena itu, pemahaman yang memadai terhadap literasi keuangan syariah dan literasi digital menjadi penting dalam mengambil keputusan bertransaksi. Literasi keuangan syariah mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai syariah seperti menghindari riba, *gharar*, dan praktik yang tidak halal (Yuliriyanti, 2023).

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar ekonomi islam, produk perbankan syariah, dan tata cara transaksi sesuai dengan prinsip syariah. Sementara itu, literasi digital merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi secara bijak, termasuk mengakses dan memanfaatkan fitur-fitur dalam layanan *mobile banking* bank syariah (Haryani & Azmi, 2023)

Berdasarkan survei Nasional Literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia tercatat sebesar 39,11% sedangkan tingkat inklusinya hanya 12,88%. Sebaliknya, literasi dan inklusi keuangan konvensional jauh lebih tinggi yaitu 65,43% dan 75,02%. Data ini menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang memahami konsep dan produk keuangan syariah namun belum banyak yang benar-benar menggunakan layanan tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini mengindikasikan adanya keterbatasan akses fisik ke layanan keuangan syariah, kurangnya layanan yang sesuai dengan kebutuhan, atau mungkin persepsi bahwa produk keuangan syariah kurang kompetitif dibandingkan dengan produk konvensional (Guseinnova, 2024).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan
Mobile Banking Bank Syariah

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah secara parsial dan stimultan. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Ramaza (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Literasi Digital Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.”



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

H1 : Pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah

H2 : Pengaruh literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah

H3 : Pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner secara online. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah di kabupaten Ciamis yang menggunakan aplikasi *mobile banking* bank syariah. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling. Alat analisis yang digunakan yaitu SPSS 25.

3. Hasil dan Diskusi

Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh responden dengan kategori jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 10 orang (29%) sementara perempuan berjumlah 25 orang (71%). Berdasarkan kategori usia 17-20 tahun 14 orang (40%), usia 21-25 tahun 19 orang (54%), usia 26-30 tahun 2 orang (6%). Berdasarkan kategori asal universitas terdiri dari STEI Fithrah Insani 14 orang (40%), STAI Al-Ma'arif 9 orang (26%), Universitas Islam Darussalam 12 orang (34%). Jenis bank yang digunakan meliputi BSI sekitar 18 orang (51%), Bank Muamalat 8 orang (23%), BCA Syariah 3 orang (9%), BJB Syariah 2 orang (6%), BPRS HIK Parahyangan 2 orang (6%), BPRS Al-Madinah 2 orang (6%). Berdasarkan kategori pemasukan dari orang tua terdapat 21 orang (60%), bekerja 14 orang (40%). Kategori sumber penghasilan dari orang tua 17 orang (49%), gaji/honor 10 orang (29%), keduanya 8 orang (23%). Berdasarkan pendapat Rp. 500.000 - Rp.1.000.000 terdapat 24 orang (69%), Rp.100.000 - Rp.2.000.000 terdapat 10 orang (29%) dan diatas 2 juta terdapat 1 orang (3%).

Uji Validitas

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	P1	0,614	0,274	Valid
	P2	0,759	0,274	Valid
	P3	0,73	0,274	Valid
	P4	0,673	0,274	Valid
Literasi Digital (X2)	P1	0,787	0,274	Valid
	P2	0,909	0,274	Valid
	P3	0,810	0,274	Valid
	P4	0,738	0,274	Valid
Keputusan Bertransaksi (Y)	P1	0,681	0,274	Valid
	P2	0,798	0,274	Valid
	P3	0,862	0,274	Valid
	P4	0,901	0,274	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua variabel dinilai valid, dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Uji Reliabilitas

Berdasarkan data yang diperoleh uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui seberapa konsistensi penelitian dengan data yang diukur. Dianggap reliabel jika Cronbach's alpha > 0,60. Berdasarkan data yang diperoleh, data dinyatakan reliabel apabila Cronbach's alpha > 0,274.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritik	Keterangan
1	Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	0,638	0,274	Reliabel
2	Literasi Digital (X ₂)	0,825	0,274	Reliabel
3	Keputusan Bertransaksi (Y)	0,815	0,274	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel reliabel karena nilainya lebih besar dari Cronbach's alpha.

Uji Normalitas

Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34358581
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.077
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian mempunyai nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada (0,200>0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3.4 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.739	2.956		.927	.361	
	literasi keuangan syariah	.176	.192	.126	.916	.367	1.364
	literasi digital	.677	.139	.671	4.865	.000	.733

a. Dependent Variable: keputusan bertransaksi

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diperoleh nilai VIF setiap variabel independen 1,364 kurang dari 10 dan nilai tolerance 0,733 > 0,1 hal ini menunjukkan antar variabel independen bebas dari multikoleniaritas sehingga model regresi dapat dan layak dilakukan.

Uji Linieritas

Tabel 3. 5 Hasil Uji Linieritas Literasi Keuangan Syariah (X1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Bertransaksi * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined)	37.043	5	7.409	2.138	.089
		Linearity	30.772	1	30.772	8.879	.006
		Deviation from Linearity	6.271	4	1.568	.452	.770
	Within Groups		100.500	29	3.466		
	Total		137.543	34			

Tabel 3. 6 Hasil Uji Linieritas Literasi Digital (X2)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Bertransaksi * Literasi Digital	Between Groups	(Combined)	96.452	7	13.779	9.054	.000
		Linearity	74.556	1	74.556	48.990	.000
		Deviation from Linearity	21.896	6	3.649	2.398	.055
	Within Groups		41.091	27	1.522		
	Total		137.543	34			

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil pengujian *Deviation From Linearity Sig.* = 0.770 > 0,05 dan 0,055 > 0,05. Maka terdapat hubungan linier antar variabel independen dan dependen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3.7 Hasil Uji Heteroskidastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.690	1.876		.716
	literasi keuangan syariah	.086	.122	.144	.485
	literasi digital	-.070	.088	-.161	.436
a. Dependent Variable: ABS_RES					

Hasil perhitungan uji heteroskedastisitas variabel literasi keuangan syariah 0,485 > 0,05 dan variabel literasi digital 0,436 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 3.8 Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.739	2.956		.361
	literasi keuangan syariah	.176	.192	.126	.367
	literasi digital	.677	.139	.671	.000
a. Dependent Variable: keputusan bertransaksi					

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas dapat diformulasikan persamaan linier regresi berganda sebagai berikut :

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1680>
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,739 + 0,176 X_1 + 0,677 X_2$$

Dengan Y merupakan Keputusan Bertransaksi, X1 adalah Literasi Keuangan Syariah, X2 adalah Literasi Digital. Nilai koefisien $b_1 = 0,176$ menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan bertransaksi sebesar 17,6%, semestara $b_2 = 0,677$ menunjukkan bahwa literasi digital memberikan kontribusi 67,7% terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan bertransaksi dibandingkan literasi keuangan syariah.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.526	1.385
a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Literasi Keuangan Syariah				

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,554. Artinya, pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 55,4% ($100\% - 55,4\% = 44,6\%$). Sedangkan sisanya yaitu 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Suatu variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 3.10 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.739	2.956		.927
	Literasi Keuangan Syariah	.176	.192	.126	.367
	Literasi Digital	.677	.139	.671	.000
a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi					

Berdasarkan tabel diatas literasi keuangan syariah memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,367 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 0,916 < t_{tabel} 2,036$. Sehingga keputusan H1 ditolak. Artinya, variabel literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap variabel keputusan bertransaksi.

Literasi digital memiliki signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 4,865 > t_{tabel} 2,036$. Sehingga H2 diterima. Artinya, variabel literasi digital terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi.

Uji F (Simultan)

Tabel 3.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	76.165	2	38.083	.000 ^b
	Residual	61.378	32	1.918	
	Total	137.543	34		
a. Dependent Variable: Keputusan Bertransaksi					
b. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Literasi Keuangan Syariah					

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1680>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil uji F membuktikan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,855 > 3,27$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel literasi keuangan syariah dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Kabupaten Ciamis.

3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh sebesar 0,224. Artinya literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 22,4%, sedangkan sisanya 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,916 < 2,036$) dan signifikansi 0,367 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, literasi keuangan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di kabupaten ciamis. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan yang dimiliki responden belum sepenuhnya menjadi pertimbangan dalam memilih layanan *mobile banking* bank syariah. Hal ini tercermin dari hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ekonomi syariah menggunakan beberapa jenis *mobile banking* yang terdiri dari bank syariah sebanyak 35 orang, bank konvensional sebanyak 63 orang dan ada juga yang tidak memiliki *mobile banking* sekitar 44 orang. Sehingga, dalam implementasinya mahasiswa prodi ekonomi syariah lebih banyak menggunakan *mobile banking* bank konvensional dibandingkan *mobile banking* bank syariah. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin besar untuk memilih menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah. Sebaliknya, semakin rendah tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin rendah seseorang untuk menggunakan layanan *mobile banking* berbasis syariah, bahkan beralih ke platform yang lebih populer, layanan bank konvensional atau non bank seperti *e-wallet*.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Ariadi (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan transaksi non tunai. Hal tersebut menandakan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah sebagian besar mahasiswa dalam kategori kurang.

Kemudian hasil penelitian Nuerdin & Galuh (2023) menjelaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki individu maka akan mendorong meningkatnya preferensi untuk menggunakan qris pada BSI *mobile*, hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam menentukan perencanaan dan keputusan penggunaan inovasi produk keuangan bank syariah.

Selain itu, hasil penelitian Yuhelmi (2022), menyebutkan bahwa jika seseorang memiliki literasi yang baik seperti memiliki pengetahuan terhadap produk-produk keuangan, manfaat dan risiko yang dari setiap produk, maka perilakunya dalam menggunakan keuangan juga akan lebih baik. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mudah memilih dan menentukan produk atau jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dari perspektif islam, literasi keuangan syariah menjadi bagian dari implementasi nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari. Islam mengajarkan untuk mengelola keuangan secara bijak dan menghindari perilaku boros, sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Isra ayat 26-27. Oleh karena, peningkatan literasi keuangan syariah menjadi langkah penting dalam membentuk perilaku transaksi yang sesuai dengan prinsip islam.

3.2 Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

Literasi digital memiliki pengaruh sebesar 0,542. Artinya literasi digital dapat mempengaruhi keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah sebesar 54,2%, sedangkan sisanya 45,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,865 > 2,036$) dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, literasi digital berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa program studi ekonomi syariah di kabupaten ciamis. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki seseorang, maka semakin besar kemampuannya dalam memahami dan memanfaatkan layanan *mobile banking* bank syariah secara optimal. Hal ini tercermin dari analisis deskriptif, dimana skor rata-rata literasi digital yaitu 594 dan dikategorikan

sangat baik, menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan menggunakan aplikasi keuangan digital, memahami dan mengetahui fungsi fitur-fitur yang tersedia di *mobile banking*, mampu menyeleksi informasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Asyifa (2022), yang menyebutkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap penggunaan BSI *Mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital menjadi faktor kunci dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan layanan perbankan syariah berbasis aplikasi.

Kemudian diperkuat oleh hasil penelitian Ramaza (2023), yang menyebutkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking*. Hal ini menyatakan bahwa mahasiswa mengetahui literasi digital dan memberikan respon positif terhadap penggunaan *mobile banking* untuk meningkatkan layanan digital agar mahasiswa mampu menggunakan *mobile banking* dengan baik.

Dari perspektif ekonomi islam, literasi digital berhubungan erat dengan dengan prinsip kehati-hatian dan *tabayyun* (klarifikasi) dalam menerima informasi. Sebagaimana disebutkan dalam QS Al-Hujurat ayat 6, umat islam diperintahkan untuk meneliti terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan. Oleh karena itu, kemampuan literasi digital menjadi penting agar seseorang tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mampu menyeleksi dan mengevaluasi setiap informasi.

3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

Besarnya pengaruh literasi keuangan syariah dan literasi digital terhadap keputusan bertransaksi sebesar 55,4%. Artinya, literasi keuangan syariah dan literasi digital memiliki pengaruh terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. Sementara sisanya 44,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji simultan menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 19,855 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,27, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, bahwa literasi keuangan syariah dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah di kabupaten ciamis.

Analisis koefisien regresi menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang lebih besar yaitu 0,677 dibandingkan literasi keuangan syariah sebesar 0,176. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengambilan keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat literasi digital yang dimiliki responden seperti kemampuan menggunakan aplikasi, memahami fitur *mobile banking*, dan mengevaluasi keamanan transaksi maka semakin besar responden akan menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah. Sementara itu, literasi keuangan syariah juga penting karena mempengaruhi kesadaran seseorang dalam memilih produk keuangan yang sesuai syariah. Namun, jika kemampuan digital rendah, maka cenderung enggan menggunakan *mobile banking* meski mengetahui bahwa bank syariah lebih sesuai dengan prinsip islam.

Temuan ini mendukung hasil penelitian Jihan & Fattah (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan BSI *Mobile*. Hasil penelitian Pradini & Susanti (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan, literasi digital dan kemudahan penggunaan secara bersama-sama memengaruhi perilaku penggunaan *mobile banking*.

Dalam perspektif ekonomi islam, penggunaan teknologi dalam aktivitas muamalah seperti *mobile banking* diperbolehkan selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Sebagaimana disebutkan dalam QS Al-A'la ayat 8 yang memiliki makna bahwa Allah SWT memberikan kemudahan bagi umatnya dalam menjalankan urusan dunia, termasuk kemudahan bertransaksi melalui layanan digital yang aman dan memberikan kemaslahatan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan literasi digital berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah di kabupaten ciamis. Jika literasi keuangan syariah meningkat, maka keputusan bertransaksi akan meningkat. Selain itu, literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. Jika literasi digital meningkat, maka keputusan bertransaksi akan semakin meningkat. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan literasi digital memberikan pengaruh signifikan terhadap bertransaksi menggunakan *mobile banking* bank syariah. kombinasi keduanya memainkan peran penting

dalam mendorong penggunaan *mobile banking* bank syariah, dimana pemahaman terhadap prinsip syariah dan kemampuan teknologi saling melengkapi untuk menciptakan keputusan bertransaksi yang tepat, efisien dan sesuai dengan nilai-nilai islam.

Referensi

1. Safitri, N. 2022. Analisis Transaksi Mobile Banking Bank Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah BSI Parepare.
2. Yuliriyanti, N. 2023. Pengaruh Literasi keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah Dan Literasi Digital Terhadap Minat Menggunakan Layanan Digital Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung).
3. Guseinnova, M. P. 2024. Meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Melalui SBSN Ritel.
4. Haryani, P. dan Azmi, M. F. 2023, Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah Mahasiswa Gen Z.
5. Ariadi, M. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan E-Banking Syariah Terhadap Keputusan Transaksi Non Tunai.
6. Nurdin, F. G. dan Galuh, A. K. 2023, Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Freferensi Menggunakan QRIS BSI *Mobile*. Studi Kasus Gen Z di Kota Malang).
7. Yuhelmi, M. T. 2022. Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan *Mobile Banking*. Jurnal Pustaka Manajemen
8. Asyifa, L. N. 2022. Pengaruh Digital *Literacy Social Inpluence*, Dan *Social Media* Terhadap Keputusan Menggunakan BSI Mobile (Studikusus Pada Nasabah BSI KCP Ngaliyan Semarang).
9. Ramaza, M. R. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
10. Jihan, R. dan fattah, D. A. 2023 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Digital Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan BSI *Mobile* Sebagai Digital *Payment*.
11. Pradini dan susanti, 2023, Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BCA, BNI, dan BRI.